

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistic dan kontekstual melalui pengumpulan data-data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.¹

Arif Fruchman dalam buku pengantar metodologi kualitatif mengungkapkan, penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari subyek itu sendiri.² Dimana dalam hal ini sopir bus merupakan sumber data.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi, sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hidup bersama dalam masyarakat, dan menyelidiki ikatan-ikatan antara manusia yang menguasai hidupnya itu.³ Jadi pendekatan dan jenis penelitian ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang sesuai obyek dan fenomena yang diteliti dan sesuai keadaan yang sebenarnya, tanpa ada rekayasa. Sehingga dapat memberikan gambaran tentang dilema sopir bus di tengah tuntutan sholat dan ekonomi di Terminal Tamanan Kota Kediri.

¹ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2012, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (STAIN Kediri: 2010), 3.

² Arif Fruchman, *Pengantar Metode Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1922), 22.

³ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), 38.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis pendekatan pada penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran seorang peneliti dilapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Sebab peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴ Dengan demikian, kehadiran seorang peneliti di lapangan sangatlah mutlak diperlukan.

Sedangkan kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh, kehadirannya diketahui statusnya. Dimana seorang peneliti mengambil waktu penelitian pada saat yang bersamaan dengan kegiatan rutinitas dan aktifitas para sopir bus yang berada di Terminal Tamanan Kota Kediri. Kehadiran peneliti dalam pengumpulan data berperan sebagai pengamat, guna mendapatkan data-data yang valid.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menjelaskan tempat penelitian akan dilakukan.⁵ Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan untuk penelitian yaitu peneliti memilih lokasi di Terminal Tamanan Kota Kediri, Terminal Tamanan Kota Kediri trayeknya cukup banyak, dan merupakan terminal terbesar se-Karisidenan Kediri, yang termasuk terminal jenis tipe A dalam perluasan wilayah. Disamping itu, Terminal Tamanan Kota Kediri merupakan tempat dimana sopir bus sering kumpul bersama.

⁴ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1955), 121.

⁵ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2012, *Pedoman Penulisan*, 63.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun mengenai sumber data penelitian menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah informan. Di maksud dengan informan adalah orang yang dapat memberikan informasi seputar tema yang bersangkutan dengan benar dan akurat. Selain dari data-data yang peneliti dapatkan dari informasi hasil wawancara, temuan-temuan dari lapangan dan buku-buku yang sudah diterbitkan merupakan sumber primer yang dibutuhkan.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah internet, majalah dan buku-buku yang membantu sebagai topik yang dibutuhkan untuk memperkuat data lapangan. Sumber-sumber lain yang bisa digunakan sebagai pendukung dari sumber primer tersebut dimana kajiannya tidak terlepas dari pokok pembahasan penelitian.

E. Pengumpulan Data

Untuk membahas masalah yang dikaji dalam penelitian ini dan sebagai bahan objektifitas materi dalam konteks penelitian deskriptif kualitatif, maka peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal

tersebut demi mendapatkan sumber yang benar teruji keabsahannya. Adapun metode pengumpulan data yang dapat peneliti gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁶ Dengan metode ini, peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah mengenai dilema sopir bus di tengah tuntutan sholat dan ekonomi yang berada di Terminal Tamanan Kota Kediri.

2. Metode Interview (wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan dengan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*).⁷

Metode wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada sopir bus yang ada di Terminal Tamanan Kota Kediri. Sedangkan substansi dari pertanyaan interview yang diajukan adalah tentang dilema sopir bus di tengah tuntutan sholat dan ekonomi. Data yang didapatkan dari

⁶ Usman dan Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 54.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 137.

wawancara yaitu: kondisi ekonomi sopir bus, tanggungan dalam keluarga, kegiatan keagamaan sopir bus, dan lain sebagainya.

3. Metode Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi pada masa lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.⁸

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh gambaran lokasi meliputi lokasi: sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, dan gambaran umum Terminal Tamanan Kota Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data-data terkumpul lalu peneliti mencoba menganalisa data tersebut dengan menggunakan metode analisa induktif.⁹ Analisa induktif merupakan prosedur yang berpangkal dari peristiwa khusus sebagaimana hasil pengamatan empirik dan berkhir pada suatu kesimpulan atau pengetahuan yang baru yang bersifat umum. Dalam hal ini, penalaran induktif merupakan konsep yang kebalikan dari penalaran deduktif. Untuk turun ke lapangan dalam melakukan penelitian tidak harus memiliki konsep yang canggih, tetapi cukup mengamati

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)* (Yogyakarta: Alfabeta, 2011), 327.

⁹ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 40.

lapangan dan dari lapangan tersebut dapat ditarik suatu generalisasi dari suatu gejala.

Prosedur analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Reduksi data adalah seorang peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Oleh karena itu, jika kita dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang kita lihat asing, aneh, tidak dikenal dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus dijadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.¹⁰

Penyajian data adalah mendisplaykan data dalam penelitian kualitatif, penyajian data hanya dilakukan dalam bentuk uraian, singkatan, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk mengalami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹¹

Menarik kesimpulan adalah awal yang dikemukakan yang masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada peneliti kembali ke

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 242.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 249.

lapangan mengumpulkan data. Maka, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan berbagai macam cara diantaranya adalah:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Hal ini dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang disebabkan distorsi, baik dari diri sendiri maupun informan, sehingga harapannya dapat meningkatkan kepercayaan pada subjek.

2. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamat ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang terperinci dan mendalam seputar penelitian.

3. Triangulasi

Trianggulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut.¹³

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Yogyakarta: Alfabeta, 2011), 343.

¹³ Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 178.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian yang meliputi empat tahapan yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan,
 - a) Kegiatan menyusun proposal penelitian
 - b) Menentukan fokus penelitian
 - c) Konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing
 - d) Menghubungi lokasi penelitian
 - e) Mengurus izin penelitian
2. Tahap pekerjaan Lapangan
 - a) Kegiatan pengumpulan data
 - b) Informasi terkait dengan fokus penelitian
 - c) Pencatatan data
3. Tahap analisis data
 - a) Analisis data
 - b) Reduksi data
 - c) Penyusunan dalam kategorisasi
 - d) Pemeriksaan keabsahan
4. Tahap penulisan laporan
 - a) Menyusun hasil penelitian
 - b) Perbaikan hasil konsultasi¹⁴

¹⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Citra, 2008), 98-99